

SKRIPSI

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PERUMNAS KABUPATEN REJANG LEBONG



OLEH

NAMA : YULINDA OKTAPIA

NIM : 10011381924146

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PERUMNAS KABUPATEN REJANG LEBONG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : YULINDA OKTAPIA

NIM : 10011381924146

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2023**

Yulinda Oktapia; Dibimbing oleh Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.

**Analisis Implementasi Kebijakan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Di
Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong**

xvi + 111 halaman, 5 tabel, 10 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Persentase ASI eksklusif di Puskesmas Perumnas selama dua tahun terakhir belum mencapai target nasional 80%, dibuktikan dari cakupan ASI eksklusif di tahun 2021 sebanyak 46,2 % dan tahun 2022 sebanyak 69.74%. Rendahnya cakupan ASI eksklusif berakibat pada implementasi kebijakan ASI eksklusif yang belum optimal. Tujuan penelitian untuk menganalisis implementasi kebijakan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong, yaitu PP RI No. 33 Tahun 2012. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui teknik wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Informan penelitian berjumlah 9 orang yang berasal dari Puskesmas Perumnas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel komunikasi telah terdapat komunikasi kebijakan tetapi proses penyampaian informasi yang belum maksimal, variabel sumberdaya belum terlaksana dengan optimal seperti tidak ada dana khusus untuk kegiatan program ASI eksklusif, belum ada tenaga konselor menyusui, belum ada pelatihan, fasilitas ASI eksklusif belum memadai, pembagian wewenang dan tanggung jawab belum optimal. Pada variabel disposisi semua implementor telah mendukung, masih ditemukan respon ibu yang kurang baik dan belum ada insentif bagi tenaga pelaksana. Variabel struktur birokrasi sudah berjalan dengan baik. Pada variabel implementasi kebijakan ASI eksklusif di Puskesmas Perumnas masih belum sesuai dengan PP RI No. 33 Tahun 2012 diantaranya pelaksanaan IMD dan penyediaan fasilitas khusus ruang menyusui. Sedangkan hal-hal lain yang diatur dalam PP ASI seperti pelaksanaan rawat gabung, pemberian informasi dan edukasi tentang ASI eksklusif, pelarangan pemberian susu formula, dan tidak menerima bantuan susu formula sudah berjalan dengan baik. Disimpulkan secara keseluruhan implementasi kebijakan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong masih belum berjalan dengan maksimal. Diharapkan Puskesmas menyediakan tenaga konselor menyusui dan melengkapi fasilitas penunjang ASI eksklusif seperti Ruang Khusus Menyusui.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, ASI Eksklusif
Kepustakaan : 89 (1980-2022)

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION
SRIWIJAYA UNIVERSITY OF PUBLIC HEALTH
Thesis, July 2023**

Yulinda Oktapia; Supervised by Mrs. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.

Analysis of the Implementation of Exclusive Breastfeeding (ASI) Policy in the Work Area of the Perumnas Public Health Center, Rejang Lebong Regency

xvi + 111 pages, 5 tables, 10 pictures, 10 attachments

ABSTRACT

The percentage of exclusive breastfeeding at Perumnas Health Centers over the past two years has not reached the national target of 80%, as evidenced by the coverage of exclusive breastfeeding in 2021 of 46.2% and in 2022 of 69.74%. The low coverage of exclusive breastfeeding results in the implementation of exclusive breastfeeding policies that are not yet optimal. The aim of the study was to analyze the implementation of the policy of exclusive breastfeeding in the working area of the Perumnas Health Center in Rejang Lebong Regency, namely PP RI No. 33 of 2012. This research uses a qualitative research design with a descriptive approach through in-depth interviews, observation and document review techniques. There were 9 research informants who came from the National Public Health Center and the Rejang Lebong District Health Office. The results of the study show that in the communication variable there has been policy communication but the information delivery process has not been maximized, resource variables have not been implemented optimally such as there is no special fund for exclusive breastfeeding program activities, there are no breastfeeding counselors, there is no training, there are no exclusive breastfeeding facilities adequate, the division of authority and responsibility is not optimal. In the disposition variable, all implementers have been supportive, there are still unfavorable mothers' responses and there are no incentives for implementing staff. Variable bureaucratic structure has been going well. In the variable implementation of the exclusive breastfeeding policy at the Perumnas Health Center it is still not in accordance with PP RI No. 33 of 2012 including implementing IMD and providing special facilities for breastfeeding rooms. Meanwhile, other matters regulated in PP ASI such as the implementation of rooming-in, providing information and education about exclusive breastfeeding, prohibiting giving formula milk, and not receiving formula milk assistance have gone well. It was concluded that as a whole the implementation of the policy of exclusive breastfeeding in the working area of the Perumnas Health Center in Rejang Lebong Regency is still not running optimally. It is hoped that the Puskesmas will provide breastfeeding counselors and complete exclusive breastfeeding support facilities such as the Special Breastfeeding Room.

Keywords : Policy Implementation, Exclusive Breastfeeding
Libraries : 89 (1980-2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, tanggal 17 Juli 2023
Yang bersangkutan

A 5000 Rupiah Indonesian postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '5000', and 'METER POST'. The serial number '5E246AJX019443278' is visible at the bottom of the stamp.

Yulinda Oktapia
NIM. 10011381924146

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PERUMNAS KABUPATEN REJANG LEBONG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
YULINDA OKTAPIA
10011381924146

Indralaya, 17 Juli 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Implementasi Kebijakan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Juli 2023

Indralaya, 17 Juli 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

Anggota :


2. Siti Halimatul Munawarah, S.KM., M.KM
NIP. 199409142022032015
3. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001

()
()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

()
Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP.197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Yulinda Oktapia
NIM : 10011381924146
Tempat,Tanggal Lahir : Curup, 31 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jln. Ahmad Marzuki Talang Rimbo Baru
Email : yulindaoktapia17@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Dalius
Ibu : Yeni Aswita
Riwayat Pendidikan : 1. Tk.Al-qur'an Ummatan Wahidah 2006-2007
1. SD Negeri 2 Rejang Lebong 2007-2013
2. SMP Negeri 1 Rejang Lebong 2013-2016
3. SMA Negeri 1 Rejang Lebong 2016-2019
4. Fakultas Kesehatan Masyarakat 2019- Sekarang
Riwayat Organisasi : 1. IKMABIRA 2019-2020
2. HIMKESMA 2020-2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas seluruh kesempatan dan kemampuan yang diberikan Allah SWT untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Implementasi Kebijakan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi kendala. Namun, berkat doa dan usaha serta dorongan dari berbagai pihak, kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan demikian, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Ibunda Yeni Aswita dan Ayahanda Dalius. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian, serta pengorbanan cinta, do'a, motivasi, semangat, serta nasihat yang tiada hentinya diberikan kepada anaknya. Dan juga tanpa lelah mendukung segala keputusan dan pilihan hidup saya, kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kemudahan dan kebaikan *aamiin*.
2. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan FKM Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing yang bersedia dengan sabar untuk memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
3. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes dan Siti Halimatul Munawarrah, S.KM., M.KM selaku Dosen Penguji yang telah bersedia memberikan saran dan arahan untuk tersusunnya skripsi.
4. Dosen, staf dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi.
5. Kakak dan adik tercinta Kakak Tika, Kakak Popi, Adik Abim dan keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan terhadap penyusunan skripsi.
6. Seluruh informan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong, Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong yang telah bersedia

meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi.

7. Sahabatku History, Miccu dan Keongie yang telah memberikan dukungan dan doanya.
8. Teman seperjuangan FKM angkatan 2019 dan AKK angkatan 2019 serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan semuanya namun turut andil dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangatlah diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Indralaya, 17 Juli 2023



Yulinda Oktapia
NIM. 10011381924146

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yulinda Oktapia
NIM : 10011381924146
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Implementasi Kebijakan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 17 Juli 2023
Yang menyatakan,



(Yulinda Oktapia)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Waktu	6
1.5.3 Lingkup Materi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Implementasi Kebijakan	8
2.1.1 Definisi Implementasi Kebijakan	8
2.1.2 Hambatan-hambatan pada Implementasi Kebijakan	8
2.2 Kebijakan Publik	8
2.2.1 Definisi Kebijakan Publik	8
2.2.2 Tujuan Kebijakan Publik	9

2.2.3	Kategori Kebijakan Publik.....	9
2.3	Kebijakan Kesehatan.....	10
2.3.1	Definisi Kebijakan Kesehatan.....	10
2.3.2	Tahapan Kebijakan Kesehatan.....	10
2.4	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 2012.....	11
2.5	Model Implementasi Kebijakan.....	13
2.5.1	Model atau Teori Implementasi Kebijakan George C. Edward III (1980).....	13
2.6	ASI Eksklusif.....	16
2.6.1	Definisi Air Susu Ibu dan Definisi Air Susu Ibu Eksklusif.....	16
2.6.2	Tipe Air Susu Ibu.....	17
2.6.3	Komposisi Air Susu Ibu.....	17
2.6.4	Manfaat Pemberian ASI Eksklusif.....	19
2.7	Inisiasi Menyusu Dini.....	21
2.7.1	Pengertian Inisiasi Menyusu Dini.....	21
2.7.2	Manfaat Inisiasi Menyusu Dini.....	21
2.7.3	Penatalaksanaan Inisiasi Menyusu Dini.....	22
2.8	Puskesmas.....	23
2.8.1	Definisi Puskesmas.....	23
2.9	Kerangka Teori.....	23
2.10	Kerangka Pikir.....	25
2.11	Definisi Istilah.....	26
2.12	Penelitian Terkait.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....		38
3.1	Desain Penelitian.....	38
3.2	Sumber Informasi.....	38
3.2.1	Unit Analisis.....	38
3.2.2	Informan Penelitian.....	39
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan data.....	41
3.3.1	Jenis Pengumpulan Data.....	41
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	41
3.3.3	Alat Pengumpulan Data.....	42
3.4	Pengolahan Data.....	44
3.5	Validitas Data.....	45

3.6	Analisis dan Penyajian Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		48
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
4.1.1	Visi, Misi, dan Tata Nilai Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong.....	48
4.1.2	Batas Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong.....	49
4.1.3	Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong ..	49
4.1.4	Tenaga Kesehatan Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong	50
4.2	Hasil Penelitian	50
4.2.1	Karakteristik Informan Penelitian	50
4.2.2	Komunikasi	51
4.2.3	Sumber Daya.....	57
4.2.4	Disposisi.....	63
4.2.5	Struktur Birokrasi.....	68
4.2.6	Implementasi PP No. 33 Tahun 2012 di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas	70
BAB V PEMBAHASAN		78
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	78
5.2	Pembahasan.....	78
5.2.1	Komunikasi	78
5.2.2	Sumber Daya.....	82
5.2.3	Disposisi.....	87
5.2.4	Struktur Birokrasi.....	90
5.2.5	Implementasi PP No. 33 Tahun 2012 di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas	91
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		97
6.1	Kesimpulan	97
6.2	Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA		100
LAMPIRAN.....		111

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Definisi Istilah Implementasi Kebijakan Pemberian ASI Eksklusif diwilayah kerja Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong	26
Tabel 2. 2 Penelitian Terkait Implementasi Kebijakan ASI Eksklusif	33
Tabel 3. 1 Informan Penelitian Analisis Implementasi Kebijakan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong.....	39
Tabel 4. 1 Tenaga Kesehatan di Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2022	50
Tabel 4. 2 Karakteristik Informan Penelitian	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian.....	24
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir Penelitian.....	25
Gambar 4. 1 Komunikasi Kebijakan Pemberian ASI eksklusif di Posyandu	57
Gambar 4. 2 Jadwal Kegiatan Posyandu di Puskesmas Perumnas Pada Bulan Desember 2022	57
Gambar 4. 3 Sumber Dana di Puskesmas Perumnas.....	59
Gambar 4. 4 Fasilitas Pemberian ASI eksklusif di Puskesmas	62
Gambar 4. 5 SOP ASI Eksklusif	68
Gambar 4. 6 Laporan Cakupan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Perumnas Bulan Februari 2023.....	69
Gambar 4. 7 Ruang Rawat Gabung Bidan Desa	72
Gambar 4. 8 Pemberian Informasi dan Edukasi ASI eksklusif.....	74

DAFTAR SINGKATAN

UNICEF	<i>United Nations Children's Fund</i>
ASI	Air Susu Ibu
MDGs	<i>Millenium Development Goals</i>
AKB	Angka Kematian bayi
BPS	Badan Pusat Statistik
SIgA	<i>Secretory Immunoglobulin</i>
IMD	Inisiasi Menyusu Dini
DKT	Diskusi Kelompok Terarah
FGD	<i>Focus Group Discussion</i>
BPPPA	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
PNS	Pegawai Negeri Sipil
BOK	Bantuan Operasional Kesehatan
SDM	Sumber Daya Manusia
KIA	Kartu Identitas Anak
SP 1	Surat Peringatan Pertama
SP 2	Surat Peringatan Kedua
SP 3	Surat Peringatan Ketiga
SOP	<i>Standar Operasional Prosedur</i>
ASN	Aparatur Sipil Negara
ANC	<i>Antenatal care</i>
IBI	Ikatan Bidan Indonesia
KIE	Komunikasi, Edukasi, Informasi
BIMTEK	Bimbingan Teknis
RENSTRA	Rencana Strategis

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Informed Consent*

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Mendalam

Lampiran 3 Lembar Observasi

Lampiran 4 Telaah Dokumen

Lampiran 5 Matriks Wawancara Mendalam

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kabupaten Rejang Lebong

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Dari Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang
Lebong

Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 9 Sertifikat Etik

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan pertumbuhan dan perkembangan terjadi sangat pesat pada usia dini yakni dari 0-5 tahun. Pemberian ASI memiliki pengaruh pada tahap tumbuh kembang balita. ASI eksklusif yang dibagikan kepada balita hingga 6 bulan kemudian dilanjutkan sampai umur dua tahun mampu memberikan daya tahan tubuh balita. Secara universal ASI yang diberikan secara terus-menerus sampai usia dua tahun memiliki kategori rendah yakni sejumlah 38 %. Tidak maksimalnya ASI yang diberikan kepada bayi bisa menyebabkan angka kematian bayi sejumlah 800.000 jiwa (Dewi *et al.*, 2020)

United Nations Children's Fund (UNICEF) menyatakan bahwa di dunia ada 10 juta kematian bayi serta di Indonesia memiliki angka kematian bayi sejumlah 30.000 di setiap tahun. Persoalan ini mampu diatasi dengan cara bayi diberikan ASI secara eksklusif hingga usia 6 bulan saat dilahirkan dengan tidak menambahkan makanan maupun minuman yang lain kepada balita. Berdasarkan jurnal *Pediatrics* tahun 2006 menyatakan bahwa secara rasional balita yang diberikan susu formula mempunyai risiko di awal bulan kelahirannya dapat meninggal dunia yakni berpeluang lebih tinggi sebanyak 25 kali jika dipadukan oleh bayi yang mengkonsumsi ASI eksklusif dari ibu (Fajariyah, Ilham and Triana, 2022)

Badan kesehatan *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) dan *World Health Organization* (WHO) menyarankan untuk melaksanakan inisiasi menyusui dini selama 1 jam sejak dilahirkan kemudian diberikan ASI eksklusif hingga 6 bulan awal kehidupan. Bayi juga dikenalkan dengan nutrisi yang mencukupi serta aman padat makanan di usia 6 bulan bersamaan dengan menyusui hingga 2 tahun maupun lebih (Iswari, 2018) Secara global praktik pemberian ASI eksklusif tergolong memiliki angka yang kecil, *United Nations Children's Fund* (UNICEF) menyatakan bahwa di tahun 2012 balita yang mempunyai usia kurang dari 6 bulan hanya sejumlah 39% yang mengkonsumsi ASI secara eksklusif. Persentase tersebut tidak meningkat begitu

pesat di tahun 2015 yakni sejumlah 40% bayi yang diberikan ASI secara eksklusif di dunia. Negara dengan total penduduk yang lumayan banyak yaitu Cina mempunyai cakupan keberhasilan ASI eksklusif sejumlah 28% (Widyasari, 2016)

Negara Indonesia tergolong pada golongan negara yang tidak berhasil menjangkau *Millenium Development Goals* (MDGs) pada tahun 2015, hal tersebut dibuktikan karena negara Indonesia mempunyai angka kematian bayi (AKB) yang tergolong besar bagi parameter untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat. Persoalan besarnya angka AKB di negara Indonesia dapat diketahui dari hasil SDKI di tahun 2012 yakni sekitar 32 per 1000 kelahiran hidup, sedangkan negara Indonesia mempunyai target sejumlah 23 per 1.000 kelahiran hidup. (Dewi *et al.*, 2020). Selain itu, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, rata-rata angka kematian bayi pada 34 Provinsi di Indonesia cenderung mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir, yakni sebesar 21,86 tahun 2018 dan 21,1 pada tahun 2019. Meskipun mengalami penurunan, namun masih jauh dari target nasional tahun 2024 yakni menurunkan AKB sebesar 16,8 (Badan Pusat Statistik, 2019)

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018 sejumlah 68,74% balita sudah diberikan ASI hingga umur 6 bulan. Capaian ini telah melewati target Rencana Strategis (Renstra) di tahun 2018 sejumlah 47% Jawa Barat merupakan sebuah provinsi yang memiliki angka capaian ASI eksklusif yang paling besar yakni sejumlah 90,79 %. Sementara provinsi dengan capaian ASI eksklusif yang paling rendah terletak pada Provinsi Gorontalo sejumlah 30,71%. Terdapat enam provinsi yang belum melampaui target Rencana Strategis di tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018)

Dari data Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu di tahun 2019, persentase ASI eksklusif di Provinsi Bengkulu Tahun 2019 sejumlah 67% (Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, 2019). Kemudian, Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu menyatakan bahwa di tahun 2020 sebanyak tiga kabupaten dari sepuluh kabupaten yang berada di Provinsi Bengkulu adalah daerah yang memiliki capaian paling besar balita yang diberikan ASI Eksklusif, diantaranya Kabupaten Mukomuko berjumlah 94,27 %, Kabupaten Seluma berjumlah 93,15 %, dan Kabupaten

Kepahiang berjumlah 91,13 %. Hal tersebut dapat diketahui bahwa kabupaten tersebut telah memenuhi target. Pada tahun 2021, persentase balita usia 0-5 bulan yang diberi ASI eksklusif di Provinsi Bengkulu sebesar 67,08 persen, meningkat bila dibanding tahun sebelumnya sebesar 61,76 persen (Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, 2021).

Pada tahun 2019, salah satu kabupaten dengan cakupan pemberian ASI Eksklusif yang masih rendah di urutan kedua yaitu Kabupaten Rejang Lebong sebesar 58% (Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, 2019). Berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong tahun 2021, pemberian ASI Eksklusif kepada bayi usia 0-6 bulan di Kabupaten Rejang Lebong tahun 2021 sebanyak 4.785 atau 69,2% (Dinkes Kabupaten Rejang Lebong, 2021).

Ada beberapa puskesmas yang menjadi wilayah kerja dinas kesehatan Kabupaten Rejang Lebong dengan cakupan ASI eksklusif rendah salah satunya adalah Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021 cakupan ASI eksklusif yang paling rendah yaitu Puskesmas Perumnas sebesar 46,2% yang mana berdasarkan jumlah bayi berumur 0-6 bulan sebesar 208 bayi hanya 96 bayi yang diberikan ASI eksklusif. Meskipun terdapat peningkatan cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Perumnas dari tahun 2021 hingga tahun 2022, namun Puskesmas Perumnas masih memiliki capaian ASI eksklusif yang masih tergolong rendah. Hal ini ditunjang dengan data tahun 2022 yakni sebanyak 69.74% dimana hanya sebanyak 53 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif (Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong, 2022). Selain itu, cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Perumnas jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan oleh Kemenkes RI yaitu mencapai angka 80% sehingga capaian ASI eksklusif di Puskesmas Perumnas masih jauh dari target.

Program ASI eksklusif yang dirancang oleh Pemerintah Indonesia dalam rencana pembangunan menuju Indonesia sehat memiliki tujuan guna menaikkan setidaknya 80% untuk ibu menyusui supaya bisa diberikan ASI eksklusif untuk anaknya. Adapun arah dari program ASI eksklusif ini untuk tenaga kesehatan adalah didapatkannya penambahan wawasan serta keterampilan tenaga pelaksana

yang berada di Puskesmas guna usaha menaikkan praktik pemanfaatan ASI pada kalangan masyarakat. Harapannya tenaga kesehatan mampu memotivasi untuk berhasilnya praktik menyusui tanpa menggunakan susu formula (Silvianta, Halim and Ridwan, 2018)

Dalam mendorong terciptanya angka capaian ASI eksklusif yang tinggi, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 2012 terkait pemberian ASI eksklusif. Peraturan ini diterbitkan guna memberikan perlindungan, memberikan dukungan, serta memperkenalkan pemberian ASI secara eksklusif dengan penambahan dukungan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan, dan melalui tahap penyadaran masyarakat dan keluarga ibu maupun bayi (Kemenkes RI, 2012).

Tercapainya implementasi berdasarkan teori George Edward III (1980) menyebutkan yakni suatu implementasi kebijakan dapat terpengaruh dari empat faktor seperti komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi (Subarsono, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2014) menyatakan bahwa pada faktor komunikasi telah dilaksanakan tetapi dengan frekuensi yang tidak teratur. Sedangkan pada faktor sumber daya dana belum mencukupi serta fasilitas ruang menyusui harus dimanfaatkan. Untuk faktor disposisi yakni masih minimnya dukungan yang dilakukan oleh lintas sektor serta masih ada tenaga pelaksana yang menjalin kerja sama antar produsen susu formula dan pemanfaatan ruang menyusui yang kurang optimal. Dalam faktor struktur birokrasi belum ada pedoman penyelenggaraan khusus yang diterbitkan Dinas Kesehatan dan belum ada perda terkait ASI eksklusif (Dewi, Suparwati and Chriswardani, 2014)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Hidayah (2016) menyatakan bahwa pelaksanaan kebijakan ASI eksklusif kurang terlaksana dengan optimal, Hal tersebut karena fasilitas menunjang penyelenggaraan kebijakan ASI eksklusif tidak mencukupi, keterbatasan konselor menyusui serta kurangnya wawasan dan tingkat kesadaran tenaga kesehatan serta masyarakat terkait ASI eksklusif (Hidayah, 2016)

Berdasarkan data mengenai rendahnya cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Perumnas serta berbagai penelitian terkait, sehingga peneliti tertarik

melakukan penelitian dengan judul analisis implementasi kebijakan pemberian Air Susu Ibu (ASI) di wilayah kerja Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021, Puskesmas Perumnas merupakan puskesmas yang mempunyai persentase ASI Eksklusif yang paling rendah di Kabupaten Rejang Lebong yaitu sebesar 46,2 % dimana dari total bayi berumur 0-6 bulan sebanyak 208 bayi hanya 96 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif dan pada Tahun 2022 Puskesmas Perumnas masih memiliki cakupan ASI eksklusif yang masih tergolong rendah yaitu sebanyak 69.74% sehingga belum mencapai target pemerintah secara nasional yaitu 80%. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang menganalisis implementasi kebijakan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 terkait pemberian ASI eksklusif guna untuk usaha peningkatan capaian pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong, yaitu Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2012

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis aspek komunikasi terhadap implementasi kebijakan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong.
2. Menganalisis aspek sumberdaya terhadap implementasi kebijakan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong.
3. Menganalisis aspek disposisi terhadap implementasi kebijakan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong.

4. Menganalisis aspek struktur birokrasi terhadap implementasi kebijakan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti serta dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya dan sebagai bahan pengembangan teoritis bagi ilmu pengetahuan pada Ilmu Kesehatan Masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana peningkatan pengetahuan, pengalaman dan menambah wawasan dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh dari perkuliahan khususnya dalam penelitian tentang analisis implementasi kebijakan tentang pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif.

2. Bagi Puskesmas Perumnas

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi suatu bahan evaluasi, masukan dan bahan perbaikan untuk usaha menaikkan capaian ASI eksklusif agar terlaksananya implementasi kebijakan terkait pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Perumnas.

3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil dari penelitian ini mampu menjadi referensi untuk mahasiswa di masa mendatang di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Selain itu, dapat meningkatkan kerjasama pada jangkauan yang sama antar Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan pada wilayah kerja Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai Maret 2023.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini memiliki lingkup materi yang mencakup bidang administrasi kebijakan kesehatan dengan menganalisis implementasi kebijakan pada PP RI No. 33 Tahun 2012 mengenai pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, F.Q., Budiarti, Y. and Astiriyani, E. (2021) 'Hubungan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 7-12 Bulan Di Puskesmas Tanjungsari Kabupaten Sumedang Tahun 2020', *Journal of Midwifery Informastion (JoMI)*, 2(1), pp. 114–127. Available at: <http://jurnal.ibikotatasikmalaya.or.id/index.php/jomi/article/view/15>.
- Adjunct and Marniati (2021) 'Pengantar Analisis Kebijakan Kesehatan', *Pengantar Analisis Kebijakan Kesehatan*, pp. 1–119.
- Afriyanto, D.F. *et al.* (2022) 'Analisis Implementasi Kebijakan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan X Jakarta Timur', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(2), pp. 164–168. Available at: <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i2.1988>.
- Agustia, N., Machmud, R. and Usman, E. (2019) 'Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(3), p. 573. Available at: <https://doi.org/10.25077/jka.v8i3.1044>.
- Aisyaroh, N. and Sutrisminah, E. (2017) 'Evaluasi Fasilitas Ruang ASI Dalam Implementasi Kebijakan Pemberian ASI Eksklusif Pada Buruh Perempuan di Perusahaan Tekstil Jawa Tengah', *Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, (September), pp. 266–272. Available at: <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/viewFile/2872/2791>.
- Akhriani, M., Fadhilah, E., & Kurniasari, F.N. (2019) 'Hambatan Kinerja Konselor Menyusui dalam Meningkatkan Cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Kota Kupang', *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 3(1), pp. 29–40.

Available at:
https://www.researchgate.net/profile/Fajar_Ari_Nugroho/publication/314713055_Kadar_NF_Kb_Pankreas_Tikus_Model_Type_2_Diabetes_Mellitus_dengan_Pemberian_Tepung_Susu_Sapi/links/5b4dbf09aca27217ff9b6fcb/Kadar-NF-Kb-Pankreas-Tikus-Model-Type-2-Diabetes-Melli.

- Anggito, A. and Setiawan, J. (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Arifin, S. *et al.* (2019) ‘Hubungan Usia, Tingkat Pendidikan, Fasilitas Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien Di Puskesmas Muara Laung’, *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 6(2), pp. 40–45. Available at: <https://doi.org/10.20527/jpkmi.v6i2.7457>.
- Arisdiani, T. *et al.* (2016) ‘Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif’, *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(2), pp. 137–140.
- Arum, P. and Widiyawati, A. (2017) ‘Kandungan Gizi Asi (Air Susu Ibu) Pada Berbagai Suhu Dan Lama Penyimpanan’, *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 16(3), pp. 200–203. Available at: <https://doi.org/10.25047/jii.v16i3.311>.
- Badan Pusat Statistik (2019) *Angka Kematian Bayi*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu (2021) ‘2021, Persentase Balita Usia 0-5 Bulan yang diberi ASI Eksklusif Meningkat’. Available at: <https://bengkulu.bps.go.id/news/2022/08/11/435/2021--persentase-balita-usia-0-5-bulan-yang-diberi-asi-eksklusif-meningkat.html> (Accessed: 27 November 2022).
- Balqis, W.D. (2022) ‘Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Tanjung Bintang Lampung Selatan Tahun 2020’, *Diploma thesis, Poltekkes Tanjungkarang*. [Preprint].
- Bisyawqi, F. (2017) ‘Gambaran Perilaku Petugas Kesehatan Dalam Kegiatan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Di RSI Ibnu Sina Dan RSUD DR. Adnaan WD Di Kota Payakumbuh Tahun 2017’, (Imd). Available at:

<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/1512>.

- Dachi, R.A. (2017) *Proses dan Analisis Kebijakan Kesehatan (Suatu Pendekatan Konseptual)*. Edisi 1. Yogyakarta: Deepublish.
- Desrinelti, D., Afifah, M. and Gistituati, N. (2021) 'Kebijakan publik: konsep pelaksanaan', *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), p. 83. Available at: <https://doi.org/10.29210/3003906000>.
- Dewi, A., Suparwati, A. and Chriswardani, S. (2014) 'Analisis Implementasi Kebijakan ASI Eksklusif Di Tingkat Kabupaten Kebumen Tahun 2013', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 2(1), pp. 22–27. Available at: <https://doi.org/10.14710/jkm.v2i1.6370>.
- Dewi, P.D.P.K. *et al.* (2020) 'Prediktor Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng', *Jurnal Ilmiah Bidan*, V(1), pp. 1–10.
- Dewi, R. (2021) 'Hubungan Promosi Susu Formula dan ASI Eksklusif', *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 14(1), pp. 10–18. Available at: <https://doi.org/10.23917/bik.v14i1.13187>.
- Diane, T. (2016) 'Breastfeeding in America: A history of influencing factors', *Journal of Human Lactation*, 25(1), pp. 85-94.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu (2019) 'Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2019', pp. 10–27.
- Dinkes Kabupaten Rejang Lebong (2021) *Profil Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021*.
- Djiko, R. and Tangkau, C.H.S. (2014) 'Implementasi Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Halmahera Utara', *Administrasi Publik*, 1(1), pp. 127–136.
- Dumilah, A. (2014) 'Kebijakan Kesehatan Prinsip dan Praktik', *Jakarta: Rajawali Pers*. [Preprint].

- Dyah Umiyarni Permatasari (2017) 'ASI Eksklusif', p. 6.
- Edward III, G.C. (1980) *Implementing Public Policy*. Washington DC: Congressional Quarterly Press.
- Efriyanti, M., Garaika, R. and Irviani, R. (2018) 'Analisis Implementasi Electronic Commerce Untuk Meningkatkan Omset Penjualan Batik Mery Berbasis Web Mobile', *Jurnal Signaling*, 7(2).
- Engkus (2020) 'Komunikasi Kebijakan Bantuan Pangan Nontunai melalui E-Warong', *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 23(1), pp. 47–60. Available at: <https://doi.org/10.20422/jpk.v23i1.677>.
- Fadliyyah, U.R. (2019) 'Determinan Faktor Yang Berpengaruh Pada Pemberian Asi Eksklusif Di Indonesia', *Ikesma*, 15(1), p. 51. Available at: <https://doi.org/10.19184/ikesma.v15i1.14415>.
- Fajariyah, Ilham and Triana (2022) 'Pemberian Asi Eksklusif dan Non Eksklusif dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia 24-35 Bulan di Bengkulu', *Kedokteran dan kesehatan*, 0216–3942, pp. 88–93.
- Fajriah Dwi Putri, A. (2019) 'Gambaran Perawatan Payudara Dan Kelancaran Air Susu Ibu Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta.'
- Febriansyah, A. and Rachmanto, A. (2017) 'Jurnal Riset Akutansi', *Jurnal Riset Akutansi*, 8(2).
- Fitri, A. (2014) 'Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), pp. 33–831.
- Gangga, D.W., Yudha, N.L.G.A.N. and Martini, N.K. (2020) 'Analisis Sistem Manajemen Program Pemberian Asi Eksklusif di Puskesmas Kediri I Kabupaten Tabanan', *Bali Health Journal*, 4(1). Available at: <http://ejournal.unbi.ac.id/index.php/BHJ/article/view/90>.

- Ghassani, A. and Nugroho, C. (2019) 'Pemaknaan Rasisme Dalam Film (Analisis Resepsi Film Get Out)', *Jurnal Manajemen Maranatha*, 18(2), pp. 127–134. Available at: <https://doi.org/10.28932/jmm.v18i2.1619>.
- Gurning, F.P. *et al.* (2021) 'Analisis Implementasi Program Asi Eksklusif Di Puskesmas Sering Kecamatan Medan Tembung', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(5), pp. 702–705. Available at: <https://doi.org/10.14710/jkm.v9i5.30752>.
- Hartini, L., Kartasurya, M.I. and Herawati, S. (2016) 'Analisis Implementasi Sosialisasi Pemberian Asi Eksklusif Oleh Bidan Praktek Swasta (BPS) Di Kabupaten Bengkulu Selatan Analysis on the Implementation of Exclusive Breastfeeding Socialization by Private Practice Midwives in South Bengkulu District', 4(02), pp. 156–161.
- Henderawaty, R., Kartasurya, M.I. and Suparwati, A. (2014) 'Analisis Implementasi Kebijakan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Bagi Ibu Bekerja di Provinsi Kalimantan Selatan', *Manajemen Kesehatan Indonesia*, 02(01).
- Herman, A. *et al.* (2021) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif', *Professional Health Journal*, 2(2), pp. 84–89. Available at: <https://doi.org/10.54832/phj.v2i2.103>.
- Hidayah, N. (2016) 'Implementasi Kebijakan Program Pemberian Air Susu Ibu (Asi) Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Candilama Kota Semarang', *Jurnal Kesehatan Andalas* [Preprint].
- Hidayat, E. (2021) 'Implementasi kebijakan dana desa untuk penanggulangan pandemi covid-19 di sampang', *Soetomo Communication and Humanities*, 2(1), pp. 126–136. Available at: <https://doi.org/10.25139/sch.v2i1.3165>.
- Iswari, I. (2018) 'Gambaran Pengetahuan Suami Dari Ibu Menyusui (0-6 Bulan) Tentang ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Dermayu Kabupaten Selama Tahun 2017', *Journal Of Midwifery*, 6(1), pp. 10–16. Available at: <https://doi.org/10.37676/jm.v6i1.505>.

- Jairani, E.N. *et al.* (2018) 'Hambatan Birokrasi Dan Manajerial Dalam Implementasi Kebijakan Asi Eksklusif Di Kota Binja', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 07(01), pp. 10–17. Available at: <https://core.ac.uk/download/pdf/295415788.pdf>.
- Jufrizen, J. (2021) 'Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja', *Sains Manajemen*, 7(1), pp. 35–54. Available at: <https://doi.org/10.30656/sm.v7i1.2277>.
- Juwitaningrum, N.K.& and Hariani, D. (2018) 'Implementasi peraturan daerah kabupaten semarang nomor 5 tahun 2014 tentang inisiasi menyusui dini dan pemberian air susu ibu eksklusif', *Universitas Diponegoro Jl.*, 53(9), pp. 1689–1699. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/download/26929/23733>.
- Kaban Br, N. (2017) 'Inisiani Menyusui Dini', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Kemenkes RI (2012) 'Pokok-Pokok Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif', *Jakarta : Kementrian Kesehatan RI*, pp. 1–94.
- Kemenkes RI (2015) 'Mari Dukung! Menyusui Dan Bekerja. In Kemenkes RI (p. 1).', p. (p.1).
- Kemenkes RI (2018) *Profil Kesehatan Indonesia 2018, Health Statistics*. Available at: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf>.
- Kuntari, T. *et al.* (2020) 'Implementation of Exclusive Breastfeeding Policy in Yogyakarta District', *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 11(7), pp. 1304–1309. Available at: <https://doi.org/10.37506/ijphrd.v11i7.10276>.
- Kusumawardani, N. *et al* (2015) *Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Edited

by Kasnodihardjo. Yogyakarta:PT Kanisius.

- Lapau, B. (2015) *Metode Penelitian Kesehatan. Metode ilmiah penulisan skripsi, tesis dan disertasi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Lestari, D. (2021) 'Implementasi kebijakan pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif di Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh'. Available at: <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/16044/>.
- Lusje, K., Mandan, J. and Kusmiyati (2014) 'Hubungan rawat gabung dengan kelancaran produksi asi pada ibu post partum normal', *Jurnal Ilmiah Bidan (2014) 2(1) 91801*, 2(1), pp. 41–46.
- Mardhatillah, I. and Ilyas, Y. (2018) 'Policy Implementation Analysis on Exclusive Breastfeeding in Working Area of Cicalengka Community Health Center in Bandung Regency West Java', *Journal of Indonesian Health Policy and Administration*, 3(1), p. 9. Available at: <https://doi.org/10.7454/ihpa.v3i1.1997>.
- Mufdillah (2017) 'Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui pada Program ASI Eksklusif', *Peduli ASI Eksklusif*, pp. 0–38.
- Munaiseche, M.M., Wagey, F. and Mayulu, N. (2021) 'Implementasi kebijakan pemberian ASI eksklusif di puskesmas', *Asi*, 2, pp. 10–14.
- Mustanir, A. and Darmiah, D. (2016) 'Implementasi Kebijakan Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang', *Jurnal Politik Profetik*, 4(2), pp. 225–238. Available at: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jpp/article/view/2749%0Ahttp://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jpp/issue/view/457>.
- Norbayah, S., Asrinawaty, M. and Aquarista, F. (2021) 'Analisis Implementasi Kebijakan Program Pemberian Air Susu Ibu (Asi) Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2021', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, pp. 10–27.

- Nurailah (2021) 'Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19', *Jurnal Dinamika*, 1(2), pp. 59–68. Available at: <http://journal.unbara.ac.id/index.php/dinamika/article/view/1135>.
- Octavia, A.D. and Mardiana (2020) 'Analisis Implementasi Kebijakan Asi Eksklusif', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(Special 4), pp. 722–732.
- Oyay, A.F., Sartono, A. and Handarsari, E. (2020) 'Dukungan Ibu Kandung, Mertua dan Suami dengan Praktek Asi Eksklusif (0-6 Bulan) di Kampung Sereh Wilayah Puskesmas Sentani Papua', *Jurnal Gizi*, 9(1), p. 159. Available at: <https://doi.org/10.26714/jg.9.1.2020.159-166>.
- Prasetio, T.S., Permana, O.R. and Sutisna, A. (2020) 'Hubungan Pengetahuan , Sikap , dan Perilaku Ibu Tentang ASI dengan Keberhasilan ASI Eksklusif : Puskesmas Pancalang Kabupaten Kuningan', *Jurnal Kedokteran & Kesehatan Hubungan*, 6(1), pp. 1–6.
- Puskesmas, P. (2022) *Profil Puskesmas Perumnas Tahun 2022*.
- Ramdhani, A. and Ramdhani, M.A. (2017) 'Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik', *Jurnal Publik*, pp. 1–12. Available at: <https://doi.org/10.1109/ICMENS.2005.96>.
- Ramli, R. (2020) 'Correlation of Mothers' Knowledge and Employment Status with Exclusive Breastfeeding in Sidotopo', *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 8(1), p. pp.36-46.
- Rijali, A. (2018) 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', *Jurnal UIN Antasari Banjarmasin*, 17(33), pp. 88–95.
- Rini, Sasmito, C. and Gunawan, C.I. (2018) 'Implementasi Kebijakan Penyediaan Ruang Laktasi Di Kota Malang', *Aceh Nutrition Journal*, 3(1), pp. 48–56. Available at: <https://doi.org/10.30867/action.v3i1.9>.
- Roesli, U. (2012) *Panduan Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif*. Cetakan I. Pustaka Bunda.

- Roesli, U. (2013) *Mengenal ASI Eksklusif*. Niaga Swadaya.
- Rosita, S. (2022) ‘Kebijakan Ruang Laktasi Di UIN Ar-Raniry (Perspektif Yuridis Dan Maqāṣ id Al-Syari‘ ah)’, *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry* [Preprint].
- Rukajat, A. (2018) *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative research approach)*. Sleman:Deepublish.
- Rushananto (2014) ‘Kebijakan Publik’, *Kebijakan Publik*, (1993), p. 15.
- Sanah, N. (2017) ‘Pelaksanaan fungsi puskesmas (pusat kesehatan masyarakat) dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser’, *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), pp. 305–314.
- Santi, M.Y. (2014) ‘Implementasi Kebijakan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Melalui Konseling oleh Bidan Konselor’, *Kesmas: National Public Health Journal*, 8(8), p. 346. Available at: <https://doi.org/10.21109/kesmas.v8i8.403>.
- Silvianta, S., Halim, R. and Ridwan, M. (2018) ‘Evaluasi Capaian Pelaksanaan Program Asi Eksklusif Di Puskesmas Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Tahun 2017’, *Jurnal Kesmas Jambi*, 2(2), pp. 67–76. Available at: <https://doi.org/10.22437/jkmj.v2i2.6555>.
- Sinaga, D. (2014) *Statistik Dasar*. Edited by S.A. M.P. Aliwar. Jakarta Timur: UKI PRESS.
- Sitanggang, H. (2016) ‘Implementasi Kebijakan PP No.33 Tahun 2012 Tentang ASI eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Patumbak Kabupaten Deli Serdang’, *Jurnal Ilmiah*, 2(1), pp. 59–66.
- Sitopu, S.D. (2017) ‘Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Di Kelurahan Lalang Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Medan Sunggal’, *Media Gizi Indonesia*, 12(2), p. 98.
- Sugianti, E. (2019) ‘Kajian Implementasi Peraturan Pemerintah Nomer 33 Tahun

2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas’, *CakrawalaJournal.Org*, 13(33), pp. 119–132.

Sugiarsi, S. (2019) ‘Kebijakan Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Sebagai Faktor Penentu Pola Menyusui Ibu Dengan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Mondokan Sragen’, *Gaster*, 17(1), p. 97. Available at: <https://doi.org/10.30787/gaster.v17i1.327>.

Suradi, R. (2016) ‘Spesifitas Biologis Air Susu Ibu’, 3(3), p. 134. Available at: <https://doi.org/10.14238/sp3.3.2001.134-40>.

Suryono, A. (2018) ‘Kebijakan Publik Untuk Kesejahteraan Rakyat’, *Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 6(2), pp. 98–102. Available at: <https://doi.org/10.31334/trans.v6i2.33>.

Syafrina, N. (2019) ‘Manajemen Sumber Daya Manusia Eri Susan 1’, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), pp. 952–962.

Waloyo (2020) *Kinerja Karyawan ditinjau dari pemberian insentif*, *Kresna Bina Insan Prima*.

Widyasari, R. (2016) ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Multipara di Wilayah Kerja Puskesmas Ngesrep Kota Semarang’, (*Doctoral dissertation, Faculty of Medicine*). [Preprint].

Winarno, S., Wandawa, G. and Sitam, S. (2021) ‘<p>Analisis implementasi kebijakan Siskeshanneg menghadapi ancaman faktual pandemi Covid-19 di Ladokgi R.E. Martadinata<p></p>Analysis of the National Defense Health System (Siskeshanneg) policy implementation on the Covid-19 pandemic factual threat at RE’, *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*, 5(2), p. 146. Available at: <https://doi.org/10.24198/pjdrs.v5i2.33356>.

Wismantari, M.W.J., Suryawati, C. and Arso, S.P. (2018) ‘Analisis Input Dan Lingkungan Ibu Menyusui Terhadap Program Pemberian ASI Eksklusif (Studi Kasus Puskesmas Pandanaran Kota Semarang)’, *Jurnal Kesehatan*

Masyarakat (e-Journal), 6(5), pp. 117–123.

Yanti, H.F., Yohanna, W.S. and Nurida, E. (2018) 'Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Post Partum Ditinjau dari Inisiasi Menyusu Dini dan Isapan Bayi', *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), pp. 39–46. Available at: <https://doi.org/10.30604/jika.v3i1.74>.